

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumentasi selama penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru PKn dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa di sekolah pembauran di SMA Dr. Wahidin Sudirohusodo tahun pelajaran 2012/2013, dapat dilihat dari cara pandang perkembangan jiwa nasionalisme warga negara pada saat sekarang ini. Maka guru Pkn telah melaksanakan peningkatan jiwa nasionalisme siswa melalui pembelajaran PKn di sekolah.
2. Sekolah pembauran adalah sekolah yang didalamnya terdapat kemajemukan (terdapat perbedaan suku, budaya, ras, agama) sehingga sangat rentan terjadinya perpecahan, maka guru PKn sudah berperan dalam meningkatkan jiwa nasionalisme.
3. Peran guru PKn dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa di sekolah pembauran dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral dan menampilkan sikap-sikap atau perilaku yang mencerminkan nasionalisme.
4. Nasionalisme telah ditingkatkan di sekolah pembauran SMA Dr. Wahidin Sudirohusodo dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan generasi muda.

5. Meningkatnya jiwa nasional siswa di sekolah pembauran dapat dilihat dari telah aktifnya siswa di sekolah pembauran dalam mengikuti upacara pengibaran bendera dan peringatan Hari Besar Nasional lainnya.

B. SARAN

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melalui penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan kiranya seluruh masyarakat Indonesia yang majemuk memiliki jiwa nasionalisme terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, agar persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga.
2. Dengan penelitian ini diharapkan agar kiranya guru PKn seluruh Indonesia terpanggil dengan ikhlas untuk mengajarkan jiwa nasionalisme kepada generasi muda agar timbul semangat kebangsaan untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Dengan penelitian ini diharapkan agar seluruh sekolah yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia baik sekolah pembauran maupun sekolah yang siswanya homogen (pesantren), harus secara terus menerus mengajarkan nasionalisme pada siswa agar timbulnya rasa memiliki terhadap bangsa dan negara.
4. Diharapkan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mendukung penuh pendidikan yang berisikan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air, agar

dapat mengisi kemerdekaan yang telah diraih oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia agar semakin Berjaya baik di dalam maupun di luar negeri.

5. Jiwa nasionalisme perlu ditingkatkan baik dalam lingkungan pendidikan formal (sekolah), maupun pendidikan informal (luar sekolah) karena nasionalisme sangat penting demi kelangsungan dan keeksistensian Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Penelitian ini diharapkan kiranya dapat menambah pengetahuan mengenai jiwa nasionalisme terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Disarankan kepada pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui menteri pendidikan untuk lebih mengutamakan lagi pendidikan nasionalisme, agar sikap nasionalisme tidak luntur di perkembangan zaman globalisasi sekarang ini yang dapat mengancam nasionalisme negara.